

**HUBUNGAN PERAN PEMBIMBING AKADEMIK DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER IV  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
Vera Afrianti  
201310104278**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2014**

**HUBUNGAN PERAN PEMBIMBING AKADEMIK DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER IV  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Menyusun Skripsi  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:  
Vera Afrianti  
201310104278**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERAN PEMBIMBING AKADEMIK DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER IV  
STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

Vera Afrianti  
201310104278

Telah disetujui Oleh Pembimbing

Pada Tanggal

09 Agustus 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Asri Hidayat, S.Si.T., M.Keb

**HUBUNGAN PERAN PEMBIMBING AKADEMIK DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER IV  
STIKES ‘AISYIAH YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

**INTISARI**

Vera Afrianti<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

Prestasi akademik dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari nilai indeks prestasi yang diraih dalam satu semester. Motivasi belajar sangat penting untuk menghindari para mahasiswa dari kegagalan. Motivasi merupakan faktor pendorong manusia untuk bertindak laku didalam mencapai kebutuhan atau sesuatu yang dicita-citakan. Pembimbing akademik merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar. Peran pembimbing sebagai motivator merupakan salah satu aspek untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua mahasiswa D III Kebidanan Semester IV STIKES ‘Aisyiah Yogyakarta. Sampel diambil dengan *Propotional Random Sampling* yaitu sebanyak 136 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Tehnik analisis untuk menguji hipotesis digunakan korelasi *Kendall Tau*. Hasil pengujian dengan *Kendall Tau* diperoleh nilai sig sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan besarnya koefisien korelasi = 0,303. Diharapkan mahasiswa memanfaatkan Pembimbing Akademik untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan kegiatan belajar mengajar agar mahasiswa mendapatkan hasil yang optimal.

**Kata Kunci** : Motivasi belajar, Peran Pembimbing Akademik  
**Kepustakaan** : 22 buku, 4 jurnal, 6 skripsi, 5 website  
**Jumlah halaman** : xiv, 85 halaman, 4 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa STIKES ‘Aisyiah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES ‘Aisyiah Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC SUPERVISOR'S ROLE AND LEARNING MOTIVATION OF 4<sup>TH</sup> SEMESTER D IV MIDWIFERY STUDENTS OF STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA'<sup>1</sup>

## ABSTRACT

Vera Afrianti<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

Academic achievement is influenced by learning motivation. Students' learning motivation can be seen from the index value of the achievements is one semester. Learning motivation is very important in order to avoid students' failure. Motivation is humans' encouraging factor to make efforts to achieve their needs and dreams. Counselors are the external factors that affect motivation to learn. The role of the supervisor as a motivator is one of aspects that is a very important to achieve success in learning. This study is an analytical correlational study with *Cross Sectional* approach. Population of this study were all 4<sup>th</sup> semester D III Midwifery students of STIKES 'Aaisyiyah Yogyakarta. Samples were taken with *Propotional Random Sampling* which amounted to 136 students. This study uses questionnaire instrument. *Kendall Tau* correlation analysis technique is used in this study to test the hypothesis. The role of the Academic Supervisor is in category of good as many as 86 respondents (63,2%). Students' Learning motivation is in the category of high as many as 63 respondents (46,3%). *Kendall Tau* Test shows sig value of 0,000 ( $p < 0,05$ ) and correlation coefficient = 0,303. It is hoped that students can benefit the Academic supervisor's role to help them solve learning problems in order to achieve optimum learning result.

**Keywords** : Learning Motivation, Academic Supervisor's Relationship  
**References** : 22 books, 4 journals, 6 S1 theses, 5 websites  
**Numbers of pages** : xiv, 85 pages, 4 table , 2 picture , 12 appendices

---

<sup>1</sup>Thesis Title

<sup>2</sup>Student of STIKES 'Aaisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of STIKES 'Aaisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Survey United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) terhadap kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pacific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara, sedangkan untuk kualitas para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara berkembang. Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan yang berat terutama berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Selain hal tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja (UU Sisdiknas, 2003).

Prestasi belajar mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu persyaratan yang diperhitungkan untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini sudah cukup lama menjadi perbincangan oleh beberapa pakar pendidikan dan termasuk juga oleh para pengelola pendidikan di perguruan tinggi. Slameto (2003) mengatakan, untuk mengetahui hasil prestasi belajar yang dicapai siswa diadakan penilaian. Penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan berlangsung, dapat juga diadakan setelah siswa menyelesaikan program pembelajaran dalam waktu tertentu, misalnya per semester dan dilihat dari IP maupun IPK siswa tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan belajarnya dapat tercapai apabila mahasiswa mengerahkan kemampuan dan kesempatan yang ada pada dirinya. Mahasiswa perlu mengusahakan dan mengembangkan kemampuan dan kesempatan bagi dirinya. Dalam upaya ini diperlukan bimbingan dari dosen agar menjadi mahasiswa yang mandiri dalam kegiatan belajarnya sehingga berhasil menyelesaikan studinya (Silitonga, 2008).

Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri sendiri (mahasiswa) dan faktor dari luar (dosen, sarana prasarana serta lingkungan). Faktor dari diri mahasiswa (motivasi belajar, minat, perhatian, sikap kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis) (Sudjana N, 2008). Azwar (2009) juga menambahkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya motivasi belajar. Motivasi belajar sangat penting untuk menghindari para mahasiswa dari kegagalan. Motivasi adalah dorongan individu atau seseorang untuk berbuat atau mengerjakan sesuatu dengan tujuan memenuhi kebutuhannya. Motivasi merupakan faktor pendorong manusia untuk

bertingkah laku didalam mencapai kebutuhan atau sesuatu yang dicita-citakan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus menerus dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa menyebabkan mahasiswa tidak dapat menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga kualitas lulusan suatu perguruan tinggi rendah (Pujadi, 2007).

Perguruan tinggi memikul tanggung jawab dalam pembinaan mahasiswa untuk mencapai kesuksesan yakni dengan cara mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan studi secara optimal, baik dalam perkuliahan dan kehidupan mahasiswa selama menjalani studi. Kenyataan menunjukkan belum banyak mahasiswa yang terbuka pada dirinya sendiri, mahasiswa sulit mengambil kebijakan yang tepat untuk dirinya terutama yang berhubungan dengan studinya. Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa bantuan pelayanan kepada mahasiswa sangat diperlukan dengan cara mengefektifkan bimbingan akademik melalui dosen pembimbing akademik (Ilyas, 2009).

Menurut Slameto (2010) guru, dosen atau pengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Prestasi akademik dipengaruhi oleh motivasi, sedangkan guru, dosen atau pengajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran tanggung jawab pencapaian tujuan belajar selain terletak pada mahasiswa juga pada pembimbing akademik. Peran pembimbing sebagai motivator merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, dengan demikian mahasiswa termotivasi untuk melaksanakan dan mencapai tujuan pembelajaran selama menempuh pendidikan. Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Peran Pembimbing Akademik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan Semester IV di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Adakah ada Hubungan antara Peran Pembimbing Akademik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan Semester IV di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta?"

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua mahasiswa D III Kebidanan Semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Sampel diambil dengan *Propotional Random Sampling* yaitu sebanyak 136 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis untuk menguji hipotesis digunakan korelasi *Kendall Tau*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis univariat

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Peran Pembimbing Akademik D III Kebidanan Semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang	22	16.2 %
2.	Cukup	28	20.6 %
3.	Baik	86	63.2 %
<b>Jumlah</b>		<b>136</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 2. Diatas maka diketahui bahwa dari 136 responden dengan presentase tertinggi ada 86 (63,2%) yang memiliki peran pembimbing akademik baik dan presentase terendah ada 22 (16,2%) yang memiliki peran pembimbing kurang.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan Semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	13	9.6 %
2.	Sedang	60	44.1 %
3.	Tinggi	63	46.3 %
<b>Jumlah</b>		<b>136</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 3. diatas maka diketahui bahwa dari 136 responden dengan presentase tertinggi ada 63 (46,3) yang memiliki motivasi belajar tinggi dan presentase terendah ada 13 (9,6 %) yang memiliki motivasi belajar rendah.

## Analisis Bivariat

**Tabel 4. Tabel Silang Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan Semester IV STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta**

Peran Pembimbing Akademik	Rendah		Sedang		Motivasi Belajar Tinggi		Total	%
		%		%		%		
Kurang	4	2.9%	12	8.8%	6	4.4 %	22	16.2%
Cukup	7	5.1%	13	9.6%	8	5.9%	28	20.6%
Baik	2	1.5%	35	25.7%	49	36.0%	86	63.2%
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>9.6%</b>	<b>60</b>	<b>44.1%</b>	<b>63</b>	<b>46.3%</b>	<b>136</b>	<b>100.0%</b>

$\tau$  : 0.303

$\rho$ -value : 0.000

Hasil uji statistik korelasi *Kendall's tau* pada tabel 4. dijelaskan untuk peran pembimbing akademik dengan motivasi belajar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.303 dan  $\rho$ -value sebesar 0.000 (sig <0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara peran pembimbing akademik dengan motivasi belajar mahasiswa D III Kebidanan Semester IV STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

## PEMBAHASAN

Menurut Slemanto (2010) Dalam proses pembelajaran tanggung jawab pencapaian tujuan belajar selain terletak pada mahasiswa juga pada pembimbing akademik. Peran pembimbing sebagai motivator merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, dengan demikian mahasiswa termotivasi untuk melaksanakan dan mencapai tujuan pembelajaran selama menempuh pendidikan. Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Siswoharjono dalam Ilyas (2009) yang mengatakan bahwa salah satu peran pembimbing akademik adalah untuk memberi motivasi belajar kepada mahasiswa bimbingannya sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Pembimbing akademik harus mampu menjadi motivator bagi mahasiswa bimbingannya, sehingga apabila pembimbing akademik telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Faktor yang mempengaruhi pembimbing akademik tidak dapat menjalankan peran atau tugasnya dikarenakan hampir semua Dosen mempunyai tugas rangkap yang lebih dari satu yaitu sebagai jabatan Administratif, Struktural dan Fungsional. Selain itu juga tugas Tri Darma Dosen yaitu sebagai Peneliti,

Pengajar dan Pembimbing yang salah satunya tugas menjadi Pembimbing Praktik Klinik serta mempunyai tugas sebagai pengabdian dan pelayanan masyarakat, pengalaman pribadi yang menjadi dasar pembentukan sikap atau perilaku yang berbeda-beda terhadap mahasiswa bimbingannya, pengaruh orang lain yang dianggap penting misalnya Pimpinan atau Ketua, budaya kerja, media massa (email, sms atau telepon) dan faktor emosional seperti banyak pikiran atau stress.

Jadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran dosen sebagai pembimbing akademik yaitu sibuk dengan pekerjaan yang berlipat ganda baik menjadi civitas akademik ataupun pelayan bagi masyarakat dan juga faktor dalam diri pribadi dosen sehingga menjalankan perannya sebagai pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa kurang optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu keadaan fisiologis, psikologis, bakat, minat, lingkungan, keluarga dan orang-orang sekitar. Pada penelitian ini faktor yang dikendalikan yaitu faktor fisiologis, lingkungan dan orang-orang sekitar sedangkan faktor yang tidak dikendalikan yaitu faktor psikologis, bakat, minat dan keluarga (Sardiman, 2012).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka didapatkan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Peran Pembimbing Akademik D III Kebidanan Semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terbanyak dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (63.2%) dari 136 responden.
2. Motivasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan Semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 63 responden (46.3%) dari 136 responden.
3. Ada hubungan sangat erat antara Peran Pembimbing Akademik dengan Motivasi Belajar dibuktikan dengan melihat nilai  $\rho$ -value 0.000 ( $\text{sig} < 0.05$ ) dan koefisien korelasi 0.303.

## Saran

1. Institusi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mensosialisasikan peran dari Pembimbing Akademik kepada mahasiswa sehingga peran dan fungsi Pembimbing Akademik disuatu institusi dapat difungsikan sebagaimana mestinya dalam peningkatan mutu institusi.
2. Profesi Pendidik / Dosen  
Bagi dosen pembimbing akademik diharapkan dapat melakukan peran sebagai pembimbing akademik secara maksimal dalam rangka monitoring terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswa.
3. Mahasiswa D III Kebidanan  
Diharapkan mahasiswa memanfaatkan Pembimbing Akademik untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan kegiatan belajar mengajar agar mahasiswa mendapatkan hasil yang optimal.
4. Peneliti lain  
Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan peneliti lain untuk meneliti variabel atau faktor yang lain yang berbeda dari penelitian ini seperti Dukungan Keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar. (2009) *Prinsip-prinsip Kesehatan*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Saputro, Hendro. (2010) Tugas dan Fungsi Pembimbing Akademik di Perguruan Tinggi dalam *Jurnal Akademika*. Availabel from: [http://www.unindra.ac.id/panduan\\_penasehat\\_akademik.pdf](http://www.unindra.ac.id/panduan_penasehat_akademik.pdf) [diakses tanggal 25 januari 2014].
- Dimiyati, M. (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas (2009) *Peran Ideal Pembimbing Akademik*. Disertasi, EDUCARE Jurnal Pendidikan dan Budaya.
- Siagian, S.P. (2004) *Teori Motivasi dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- UU Sisdiknas. (2003) *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Penerbit Citra Umbara